

## Gejala Umum

Gejala infeksi saluran nafas bervariasi dari ringan - berat, seperti :



**80%**

Pada umumnya gejala ringan - sedang

**15%**

Gejala berat

**5%**

Mebutuhkan perawatan ICU (Kritis)

Kasus berat dan kematian meningkat pada orang yang dengan kondisi penyerta :

- Penyakit Jantung
- Diabetes Mellitus
- Penyakit Paru Kronis
- Hipertensi
- Kanker
- Usia > 60 tahun

Orang tua dan orang dengan imunitas rendah lebih rentan terinfeksi

### Cara Penularan

- Penularan dapat terjadi antar manusia
- Melalui percikan saat batuk atau bersin (droplet)
- Transmisi udara dimungkinkan dalam keadaan khusus dimana prosedur atau perawatan suportif yang menghasilkan aerosol

### Masa Inkubasi

- Rata-rata 5-6 hari, dengan rentang antara 1 dan 14 hari namun dapat mencapai 14 hari

## Bagaimana pencegahannya?



Selalu menggunakan masker setiap kali keluar rumah



Rutin mencuci tangan dengan sabun dan air



Selalu jaga jarak aman 2 meter



Tidak bepergian bila tidak diperlukan



Hindari kerumunan



Perilaku hidup sehat, istirahat cukup, gizi seimbang, olahraga ringan dan berjemur matahari

Jl. H.O.S. Cokroaminoto 31-33 Menteng Jakarta Pusat 10350, Indonesia  
Telp. (021) 3144989 (hunting) | Fax. (021) 31930866  
Hotline. 0813 8488 8158 | Clinic Appointment. 0818 0836 5588

## COVID - 19 : Apa saja yang harus kita ketahui?



SARS-CoV-2 adalah Coronavirus yang menyebabkan infeksi pernapasan COVID-19

0813 8488 8158  
www.abdiwaluyo.com

SITUASI	KLASIFIKASI	APA YANG DILAKUKAN	KRITERIA PELEPASAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpapar TANPA GEJALA</li> <li>• Riwayat kontak dengan pasien konfirmasi / probable COVID - 19</li> </ul>	KONTAK ERAT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karantina 14 hari</li> <li>• Dipantau petugas kesehatan via telekonsultasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesudah 14 hari karantina tanpa gejala</li> <li>• Gejala timbul, suspek</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpapar DENGAN GEJALA</li> <li>• Gejala timbul selama karantina</li> </ul>	SUSPEK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berobat ke dokter</li> <li>• RT-PCR hari ke-1 DAN hari ke-2 gejala</li> <li>• Isolasi mandiri selama menunggu hasil PCR</li> <li>• Pemantauan oleh petugas kesehatan secara rawat jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RT-PCR 2 kali negatif selama 2 hari berturut-turut selang &gt;24 jam</li> <li>• Bila hasil positif, maka menjadi kasus KONFIRMASI</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gejala seperti flu ringan - berat</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gejala seperti flu berat / sesak</li> <li>• Klinis menyerupai COVID-19</li> <li>• Menunggu hasil RT-PCR</li> </ul>	PROBABLE	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isolasi Mandiri</li> <li>• Pemeriksaan laboratorium dan foto rontgen dada</li> <li>• Keluarga serumah diperlakukan sebagai KONTAK ERAT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RT-PCR 2 kali negatif selama 2 hari berturut-turut selang &gt;24 jam</li> <li>• Bila hasil positif, maka menjadi kasus KONFIRMASI</li> </ul>
<p>Hasil RT - PCR POSITIF</p>	KONFIRMASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berobat ke dokter</li> <li>• Isolasi Mandiri</li> <li>• Pemeriksaan laboratorium, foto rontgen dada dan pemeriksaan lainnya sesuai indikasi</li> <li>• Keluarga serumah diperlakukan sebagai KONTAK ERAT</li> <li>• Rawat di RS Rujukan bila gejala berat sesuai arahan dokter</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Tanpa gejala</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isolasi mandiri 10 hari setelah hasil RT-PCR positif</li> <li>• Tidak perlu RT-PCR ulang setelah isolasi selesai</li> </ul> </li> <li>2. <b>Gejala ringan-sedang</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 10 hari isolasi + 3 hari tanpa gejala</li> <li>• Tidak perlu RT-PCR ulang setelah isolasi selesai</li> </ul> </li> <li>3. <b>Gejala berat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rawat di RS, setelah 10 hari RT-PCR negatif DAN min. 3 hari tanpa gejala</li> </ul> </li> </ol>